

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI (TAKS)
TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL
PADA ANAK RETARDASI MENTAL**



SKRIPSI

OLEH :

BELLA SAPHIRA

04021181924009

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (MEI, 2023)**

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI (TAKS)
TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL
PADA ANAK RETARDASI MENTAL**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

OLEH :

BELLA SAPHIRA

04021181924009

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (MEI, 2023)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Saphira

NIM : 04021181924009

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada Saya.

Indaralaya, 11 Mei 2023



(Bella Saphira)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : BELLA SAPHIRA
NIM : 04021181924009
JUDUL : PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
SOSIALISASI (TAKS) TERHADAP KEMAMPUAN
INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK RETARDASI
MENTAL

Pembimbing 1

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 197605142009122001

(..........)

Pembimbing 2

Herliawati, S.Kp., M.Kes.

NIP. 197402162001122002

(..........)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bella Saphira

NIM : 04021181924009

Judul : Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Retardasi Mental

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Mei 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Mei 2023

Pembimbing 1

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 197605142009122001

(.....
Jaji)

Pembimbing 2

Herliawati, S.Kp., M.Kes.

NIP. 197402162001122002

(.....
Herliawati)

Penguji I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 1988901272018032001

(.....
Fuji Rahmawati)

Penguji II

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198710172019031010

(.....
Khoirul Latifin)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Koordinator Program Studi Keperawatan

[Signature]
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP: 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Mei 2023
Bella Saphira

Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Retardasi Mental
iv + 58 + 11 tabel + 3 skema + 16 lampiran

ABSTRAK

Interaksi sosial merupakan proses komunikasi yang dilakukan oleh individu antar individu, individu antar kelompok, dan kelompok antar kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari, individu tidak akan lepas dengan interaksi sosial. Pada anak berkebutuhan khusus seperti retardasi mental, mereka mengalami keterbatasan kemampuan dalam berinteraksi sosial. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial adalah dengan memberikan terapi aktivitas kelompok sosialisasi. Terapi aktivitas kelompok sosialisasi adalah terapi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan interaksi sosial anak retardasi mental. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *pre experimental one group pre-post test design* dengan menggunakan alat ukur lembar observasi. Sampel penelitian ini sebanyak 13 responden di SDLB C Karya Ibu Palembang dengan teknik *total sampling*. Analisis statistik penelitian ini menggunakan *Marginal Homogeneity* dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil $p\text{ value} = 0,004$ ($p\text{ value} \leq \alpha$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak retardasi mental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi aktivitas kelompok sosialisasi dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial. Pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi diharapkan mampu menjadi salah satu cara alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial pada anak retardasi mental dengan menerapkannya pada kegiatan sekolah.

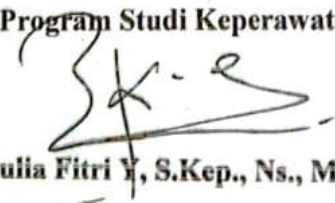
Kata Kunci : Interaksi Sosial, Retardasi Mental, Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi,


Daftar Pustaka : (2006-2022)

Mengetahui,

Koor. Program Studi Keperawatan

Pembimbing I


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.


Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 1984070120081220001

NIP. 1976051420091210001

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING STUDY PROGRAM**

**Undergraduate Thesis, May 2023
Bella Saphira**

**The effect of Socialization Group Activity Therapy on Social Interaction Ability
in Mentally Retarded Children**

iv + 58 + 11 tables + 3 schemes + 16 attachments

ABSTRACT

Social interaction is a communication process carried out by individuals between individuals, individuals between groups, and groups between groups. In everyday life, individuals will not be separated from social interaction. Children with special needs, such as mental retardation, experience limited ability to interact socially. One way that can be done to improve social interaction is to provide socialization group activity therapy. Socialization group activity therapy is a therapy used to improve social interaction skills. This research was conducted to determine the effect of socialization group activity therapy on the social interaction abilities of mentally retarded children. This type of research is quantitative, with a pre-experimental, one-group pre-post test design using an observation sheet measuring instrument. The sample for this study was 13 respondents at SDLB C Karya Ibu Palembang with a total sampling technique. The statistical analysis of this study uses marginal homogeneity with a value of $\alpha = 0.05$. The result of $p = 0.004$ (p value) means that there is an effect of socialization group activity therapy on the ability of social interaction in children with mental retardation. The results of this study indicate that socialization through group activity therapy can improve social interaction skills. Giving socialization group activity therapy is expected to be an alternative way that can be used to improve social interaction skills in children mentally retardation by applying it to school activities.

Keywords: mental retardation, socialization group activity therapy, social interaction

Bibliography : (2006-2022)

Mengetahui,

Koor. Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 1984070120081220001

Pembimbing I

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 1976051420091210001

HALAMAN PERSEMBAHAN

“All is Well”

‘Allah SWT tahu apa yang kamu butuhkan bukan apa yang kamu inginkan’

Bismillahirrahmanirrahim, Saya Persembahkan Skripsi ini untuk :

- *Kedua Orang Tua saya, Papa saya (Fauzi) dan Mama saya (Ekma Anani) yang tercinta dan tersayang. Ucapan Terima kasih sepertinya tidak cukup untuk membalas segala yang telah Papa dan Mama berikan. Seluruh kerja keras dan dukungan dari segi moral dan material, rasa sayang, serta doa yang tiada terhenti selalu dipanjatkan kepada saya agar saya disehatkan ketika berada di rantauan, dilancarkan dalam perkuliahannya dan dimudahkan urusannya untuk mendapatkan gelar S.Kep.*
- *Ketiga adik saya, Bulan Ramadhani, Hanifa Kasih, dan Rahmat Husein yang saya sayangi. Terima kasih telah mendoakan, menghibur dan menjadikan Ayuk sebagai contoh serta kebanggaan dalam keluarga.*
- *Keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih telah turut memberikan dukungan dari segi moral ataupun material sehingga saya dapat dilancarkan dalam perkuliahan.*
- *Dosen Pembimbing saya Bapak Jaji dan Ibu Herliawati, Terima kasih telah banyak memberikan saran dan bimbingan agar skripsi saya bisa diselesaikan dengan baik.*
- *Dosen Penguji saya Ibu Fuji dan Bapak Khoirul. Terima kasih telah banyak telah memberikan masukan agar skripsi saya tersusun dengan baik.*
- *Teman-teman cumi-cumi (Aliefia Annisa Wahid, Indrias Meita Sari, Nyayu Afifa Triana, Putri Arum Lestari, Rahma Diana, Sonia Gian Yokanande, Viona Fracellia Citra, dan Zulfa Chairunnisah) saya mengucapkan terima kasih telah menemani selama kurang lebih 4 tahun menjadi tempat belajar bersama, saling menyemangati, dan selalu ada disaat saya membutuhkan saran dan dukungan sehingga skripsi saya dapat tersusun dengan baik.*

- *Sahabat saya Rizki Eka Putri, saya ucapkan terima kasih telah bersedia membantu saya disaat saya membutuhkan serta memberikan semangat tiada hentinya agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini.*
- *Teruntuk M. Elan Renaldi, seseorang yang selalu kebersamai sampai saat ini. Terima kasih saya ucapkan telah hadir dan bersedia mendengarkan segala keluhan mengenai skripsi ini, memberikan semangat, dan selalu bersedia untuk membantu saya dari studi pendahuluan tempat penelitian sampai penelitian selesai.*
- *Roomate saya Muthi'ah, saya ucapkan terima kasih telah kebersamai saya selama satu tahun ini dikos. Bersedia untuk selalu saya repotkan dan memberikan saya semangat untuk menyelesaikan skripsi.*
- *Teman saya Monicha Dwi Tamara, saya ucapkan terima kasih telah membantu saya selama penelitian, menyediakan tempat yang aman dan nyaman serta selalu bersedia direpotkan ketika saya membutuhkan.*
- *Teman saya Haris Elkansyah, terima kasih telah membantu saya dalam proses pengiriman skripsi untuk bimbingan.*
- *Organisasi – organisasi yang pernah saya ikuti (IMMETA Sumsel, DPM KM Unsri, dan LDPS Sahara), terima kasih telah memberikan pengalaman terbaik selama saya menempuh perkuliahan S1.*
- *Teman-teman Kelas Reguler A 2019 dan Neutrofil 2019, terima kasih telah menjadi teman-teman yang baik selama masa perkuliahan dan semoga jalan kita untuk menyelesaikan perkuliahan dimudahkan.*
- *Orang-orang terdekat saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu, persatu. Saya ucapkan terima kasih telah membantu dan kebersamai saya selama di perkuliahan.*
- *Last but not least, terima kasih untuk diriku yang sudah mampu dan hebat menyelesaikan masa perkuliahan S1 ini, sabar menghadapi segala perubahan yang tidak sesuai rencana, serta telah menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Jaji, S. Kep., Ns., M.Kep. sebagai dosen pembimbing satu yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Herliawati, S. Kp., M.Kes., sebagai dosen pembimbing dua yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep., sebagai dosen penguji 1 yang akan memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
5. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep., sebagai dosen penguji 2 yang akan memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Kepala sekolah, seluruh guru, dan staff tata usaha SLB Negeri Ogan Ilir yang telah memberi izin untuk melakukan uji validitas.
8. Kepala sekolah, seluruh guru, dan staff tata usaha SLB Karya Ibu Palembang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua, adik-adikku tercinta, teman –teman serta sahabatku yang telah memberikan dukungan baik berupa materi, moril dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan PSIK Reguler 2019 dan semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tentu menyadari dalam proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik, saran dan masukan sangat diperlukan.

Indralaya, Mei 2023
Penulis,

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	16
PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian	20
1. Tujuan Umum	20
2. Tujuan Khusus	20
D. Manfaat Penelitian	21
1. Manfaat Teoritis	21
2. Manfaat Praktis	21
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	22
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Retardasi Mental	8
1. Pengertian.....	8
2. Ciri-ciri.....	8
3. Klasifikasi	10
4. Penyebab	12
5. Pencegahan.....	13

6. Terapi	14
7. Hambatan anak retardasi mental.....	16
B. Interaksi Sosial.....	17
1. Pengertian.....	17
2. Syarat-syarat interaksi sosial	17
3. Bentuk Interaksi Sosial.....	18
4. Macam–macam kemampuan interaksi sosial.....	18
5. Faktor-faktor pendukung keterampilan sosial pada anak.....	19
C. Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi	20
1. Pengertian.....	20
2. Mekanisme terapi aktivitas kelompok sosialisasi	21
3. Manfaat terapi aktivitas kelompok sosialisasi	22
D. Penelitian Terkait	23
E. Kerangka Teori.....	25
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Desain Penelitian.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional.....	28
E. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	29
F. Tempat Penelitian.....	30
G. Waktu Penelitian	30
H. Etika Penelitian	30
I. Alat Pengumpulan Data	32
J. Prosedur Pengumpul Data.....	35
K. Rencana Analisis Data	39
L. Analisa Data.....	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
2. Hasil Analisis Univariat	43
3. Hasil Analisis Bivariat.....	45
B. Pembahasan.....	46
1. Univariat.....	46
2. Bivariat.....	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V.....	58
KESIMPULAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
1. Bagi Profesi Keperawatan	59
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	59
3. Bagi Institusi Pendidikan.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Retardasi Mental	10
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	28
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi.....	33
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas.....	34
Tabel 3. 4 Hasil Validitas Kisi-kisi Lembar Observasi.....	34
Tabel 3. 5 Hasil Realiabilitas	35
Tabel 4. 1 Analisis Karakteristik Responden.....	43
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Retardasi Mental Sebelum TAKS	44
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Retardasi Mental Setelah TAKS.....	44
Tabel 4. 4 Analisis Perubahan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Retardasi Mental Sebelum dan Sesudah diberikan TAKS	45

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	25
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	26
Skema 3.2 Desain Penelitian.....	27

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Bella Saphira
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 30 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Keperawatan
NIM : 04021181924009
Alamat : Jln. Let Idris Baksin. RT. 003, RW.002.
Kel. Tungkal, Kec. Muara Enim, Kab.
Muara Enim, Sumatera Selatan. ID
31313
Alamat Email : bellasaphira3005@gmail.com
No Telepon/HP : 083173191346
Anak Ke : 1 dari 4
Nama Ayah : Fauzi
Nama Ibu : Ekma Anani

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 - 2007 : TK Kemala Bhayangkari Muara Enim
Tahun 2007 - 2013 : MIN 1 Muara Enim
Tahun 2013 – 2016 : MTs N 1 Muara Enim
Tahun 2016 – 2019 : SMAN 1 Unggulan Muara Enim
Tahun 2019 – 2023 : Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian (Lembar Obsevasi)
- Lampiran 4 Satuan Acara Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi
- Lampiran 5. Satuan Operasional Prosedur
- Lampiran 6. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 8. Dokumenttasi ceklist TAKS
- Lampiran 9. Sertifikat Etik
- Lampiran 10. Surat Selesai Uji Validitas
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12. Surat Izin Selesai Penelitian
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14. Hasil Plagiarisme
- Lampiran 15. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 16. Lembar Konsultasi Pembimbing 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak dengan sifat khusus yang terkait dalam konteks psikologis dan jasmani. Maka dari itu, anak berkebutuhan khusus membutuhkan pengajaran yang cocok agar bisa memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya (Eva, 2015). Menurut Ormrod (2008) terdapat 4 jenis kelompok anak berkebutuhan khusus yaitu, anak yang menderita hambatan intelektual, anak yang menderita masalah sosial atau perilaku, anak yang menderita keterlambatan fungsi intelektual dan sosial, serta anak yang memiliki perkembangan intelektual yang tinggi (*giftedness*).

Retardasi mental adalah keterbatasan yang terjadi secara signifikan meliputi kemampuan intelektual dan perilaku adaptif seperti keterampilan adaptif ideal, sosial, dan rasional (AAIDD, 2002). Menurut Ciptono dan Suprianto (2010) retardasi mental didefinisikan sebagai kecerdasan yang terjadi dibawah normal dan terjadinya gangguan interaksi dalam perilaku di masa perkembangan atau sebelum memasuki usia 18 tahun.

Secara umum, anak retardasi mental mengalami keterbelakangan kognitif dan adaptasi. Gejala ini dapat muncul saat anak baru lahir maupun pada saat proses perkembangannya. Hal ini bergantung pada tingkat retardasi mental yang dialami. Standar diagnostik professional keperawatan kesehatan mental di Amerika Serikat yaitu, *Diagnostic and Statistical Manual Edition-4*, mengklasifikasikan ada empat tingkatan pada retardasi

mental yaitu: retardasi mental ringan, retardasi mental sedang, retardasi mental berat, dan retardasi mental sangat berat. Kategori tersebut berdasarkan tingkat fungsi tiap individu.

Menurut data Riskesdas (2018) Provinsi Sumatra Selatan memiliki sekitar 8.638 anak dengan usia 5-17 tahun yang mengalami disabilitas. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2021, jumlah pelajar SLB di Indonesia sebanyak 144.621 siswa. Proporsi jumlah anak disabilitas di Sumatra Selatan yang terdata pada tahun 2022 terbanyak terdapat di Kota Palembang sebanyak 1.166 peserta didik. Pada tahun 2012 dilakukan survey sosial ekonomi nasional (Susenas) oleh Biro Pusat Statistik tercatat sebanyak 402.817 orang yang menderita tunagrahita (Tula, 2015).

Interaksi sosial merupakan proses seseorang menjalin komunikasi dengan banyak orang. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah lepas terhadap interaksi sosial. Interaksi sosial adalah kunci dalam kehidupan untuk dapat hidup bersama-sama (Soekanto, 2013). Interaksi sosial adalah pola adaptasi seseorang dengan lingkungan dan melakukan semua kegiatannya setiap hari (Wardhani, 2012). Anak retardasi mental memiliki hambatan pada saat berinteraksi dan pemahaman kata. Hal ini disebabkan karena keterlambatan perkembangan kecerdasan yang berada di bawah rata-rata. Sementara itu, kecerdasan berpengaruh terhadap stimulasi dalam bentuk verbal ataupun nonverbal (Fitri, 2017). Anak retardasi mental cenderung diam dan menghindari kontak mata saat diajak berbicara. Seolah tidak mempunyai ketertarikan saat diajak berinteraksi. Tidak

berkembangnya kemampuan interaksi sosial secara maksimal yang dialami anak retardasi mental menimbulkan masalah yaitu, anak tidak dapat melakukan kegiatan secara mandiri, komunikasi dua arah kepada orang lain yang terhambat, serta tidak dapat melaksanakan tugasnya sesuai pola perilaku sosial yang normal (Wikasanti, 2014). Selain itu, masalah yang ditimbulkan dari keterbatasan dalam berinteraksi sosial yang tidak segera diatasi adalah anak akan mengalami kecemasan, depresi, ketakutan, tidak dapat beradaptasi saat melakukan kegiatan serta hubungan anak didalam masyarakat akan berjarak (Somantri 2012). Retardasi mental merupakan sebuah kondisi kelainan bukan sebuah penyakit. Sehingga kemampuan interaksi sosial pada anak retardasi mental dapat diminimalisir atau diatasi dengan menggunakan terapi (Muhith, 2015). Terapi-terapi yang dapat digunakan pada anak retardasi mental untuk mengatasi hambatan dalam berinteraksi sosial yaitu, terapi bermain, terapi visual, terapi musik, dan terapi sosial (Suteja, 2014).

Penerapan terapi aktivitas kelompok sosialisasi dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial (Purwanto, 2015). Terapi aktivitas kelompok sosialisasi digunakan agar kemampuan ekspresi diri bertambah, kemampuan berinteraksi sosial serta kepercayaan diri juga dapat bertambah. Setelah dilakukan tahapan-tahapan dalam terapi aktivitas kelompok sosialisasi secara terjadwal diharapkan anak-anak dengan retardasi mental mengalami peningkatan kemampuan verbal, kemampuan non verbal, kemampuan motorik dan kemampuan sensorik serta kemampuan

berinteraksi pada anak retardasi mental dapat terjadi secara baik (Yusuf, 2009).

Studi pendahuluan yang dilakukan di SDLB C Karya Ibu Palembang mendapatkan beberapa data yaitu, terpantau jumlah anak dengan retardasi mental sebanyak 27 siswa Hasil dari observasi terhadap 4 orang anak terlihat beberapa anak sudah mampu memperkenalkan diri namun dalam berinteraksi sesama teman sekelas dan antar kelas belum terdapat pola interaksi yang baik. Anak-anak masih cenderung bersikap individualis dan acuh terhadap temannya. Tidak terdapatnya interaksi sosial yang terjadi di kelas tersebut akan memunculkan masalah pada anak retardasi mental. Dari wawancara yang dilakukan terhadap Wakil Kesiswaan SDLB Karya Ibu Palembang dan Wali Kelas. Bahwa untuk meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi sosial terhadap anak dengan retardasi mental yang berada di SDLB C Karya Ibu Palembang dilakukan aktivitas bermain dalam bentuk olahraga yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu selama 2 jam. Dari hasil uraian tersebut, maka dari itu peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Retardasi Mental”.

B. Rumusan Masalah

Keterbatasan kemampuan pada anak retardasi mental bukan hanya pada fungsi kognitif saja. Namun, anak dengan retardasi mental juga mengalami keterbatasan dalam berinteraksi sosial. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak retardasi mental seperti faktor keluarga dan faktor lingkungan. Gangguan atau keterbatasan

kemampuan dalam berinteraksi sosial yang dialami oleh anak retardasi mental dapat diatasi dengan memberikan beberapa terapi seperti terapi aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS), terapi bermain, terapi visual, dan terapi musik. Terapi aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS) merupakan terapi kelompok dengan tujuan agar meningkatkan kemampuan interaksi sosial.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS) terhadap kemampuan interaksi sosial yang dialami anak retardasi mental di SDLB C Karya Ibu Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkatan kelas.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi kemampuan interaksi sosial anak retardasi mental sebelum dilakukan TAKS di SDLB C Karya Ibu Palembang.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi kemampuan interaksi sosial anak retardasi mental sesudah dilakukan TAKS di SDLB C Karya Ibu Palembang.
- d. Menganalisis pengaruh TAKS terhadap kemampuan interaksi sosial sebelum dan sesudah diberikan terapi.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai sumber bacaan, diskusi serta bahan belajar terkhusus berkaitan dengan pengaruh pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS) terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak retardasi mental.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan peneliti yang berhubungan dengan terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan interaksi pada anak retardasi mental. Sehingga dapat menambah penelitian lebih luas terkait pada terapi lain untuk anak retardasi mental.

b. Bagi Bidang Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini mampu meningkatkan wawasan bagi keperawatan untuk menambah pelayanan keperawatan khususnya keperawatan anak yang diberikan dalam bentuk asuhan keperawatan dengan masalah kemampuan interaksi sosial pada anak retardasi mental.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini termasuk kedalam keperawatan jiwa dengan tujuan mengetahui pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak retardasi mental. Tempat dilaksanakannya penelitian ini berada di SDLB C Karya Ibu Palembang. Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif *pre eksperimental* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan anak retardasi mental yang berada di kelas 1-6 SDLB sebagai sampel penelitian. Instrumen yang dipakai adalah lembar observasi yang diisi oleh peneliti dengan cara mengamati sikap sampel penelitian sebelum dan setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS).

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Stastical Manual of Mental Disorders (5th ed.)*. Arlington, VA : Author.
- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Azmi, A. (2017). Pengaruh Cooperative Play Terhadap Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial dan Berbahasa Pada Anak Retardasi Mental Ringan di SLB Putra Manunggal Bogor. *Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya*, Skripsi.
- Delphie, B. (2012). *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: Refika Aditama.
- Dermawan, D., & Rusdi. 2013. *Keperawatan Jiwa Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta, Indonesia : Gosyen Publishing.
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Direja, A. H. S. (2012). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Erfani, N. F. (2018). Model Komunikasi Antar Pribadi Anak Retardasi Mental di SDLB Negeri Colomadu dalam Interaksi Sosial. *Jurnal Komunitas Vol. 5, No. 2, 57-70*.
- Eva, N. (2015). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Fauziddin, M. (2014). *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Febri, K. Y., (2013). *Hubungan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pasien Harga Diri Rendah di Bangsal Pria Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondhohutomo Semarang* (Doctoral dissertation, Program Studi Ilmu Keperawatan FIK-UKSW).
- Fitri, E. (2017). Gambaran Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Tunagrahita di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kota Medan. *Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara*, Skripsi.
- Haruna, D. H. (2014). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Wredha Gau Mabaji Gowa. *Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Skripsi.
- Hurlock, E. (2010). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Janti, S. (2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industry Garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 155-160.
- Julianto, A.B., & Rochmawati, D.H. (2016). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1-7 Terhadap Peningkatan Kemampuan Interaksi Pada Pasien Isolasi Sosial Di RSJD dr. Amino Gondhoutomo Semarang. *Karya Ilmiah*.
- Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022). *Data Peserta Didik* diakses dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd> pada 2 September 2022.
- Maunah, B. (2012). *Interaksi Sosial Anak Di dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Surabaya: Jengala Pustaka Utama.
- Mirza, M. (2012). *Mendidik Anak Autis dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Cerdas dan Sehat*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ormrod, J. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Purwaningsih, W., & Karlina, I (2010). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwanto, T. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwayanti, R. E., Soemanto, R., & Dewi, Y. L. (2017). Factors Affecting the Occurrence of Mental Disability in Ponorogo District East Java. *Journal of Maternal and Child Health Vol. 2, No. 3, 257-269*.
- Raisasari, I.I., Cahyo, K., & Riyanti, E. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Praktik Ibu Dalam Personal Hygiene Anak Retardasi Mental Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip) Vol. 5 No.3, 568-577*.
- Renawati, R., Darwis, R. S., & Wibowo, H. (2017). Interaksi Sosial Anak Down Syndrome Dengan Lingkungan Sosial (studi Kasus Anak Down Syndrome yang Bersekolah di SLB PUSPPA Surakanti Bandung. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4, No. 2, 252-256*.

- Kesehatan RI (2018). *Riset Kesehatan Daerah. Sumatra Selatan Riskesdas*. Badan Penelitian Pengembangan Kementerian Kesehatan.
- Saswati, N. (2018). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Sosialisasi Klien Isolasi Sosial. *Jurnal Endurance, Vol. 3, No. 2*, 292-301.
- Situmeang, J. P. S., Bidjuni, H., & Lolong. (2016). Hubungan Status Sosio Demografi dan Status Akademik Anak dengan Kemandirian Anak Retardasi Mental di SLB Yayasan Pembinaan Anak Cacat Manado. *Jurnal Keperawatan, Vol. 4, No. 2*.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar. Ed. Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soetjningsih (2010). *Tumbuh Kembang Remaja & Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Somantri, Sutjihati. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Stuart & Sundeen. (2006). *Keperawatan Psikiatrik : Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriatin, S., & Risdayanti, P. (2017). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Kesehatan Vol. 8, No.1*, 941-946.
- Suteja, J. (2014). Bentuk dan Metode Terapi Terhadap Anak Autisme Akibat Bentuk Perilaku Sosial. *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi Vol. 3, No. 1*, 119-133.
- Suwarni, S., & Rahayu, D. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Interaksi Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1-3. *Jurnal Ners Muda Vol. 1, No. 1*, 11-17.
- Tula, J.J. (2015). *Kementrian Sosial Republik Indonesia*. Diakses dari <https://kemensos.go.id/> pada 10 Oktober 2022.
- Triyani. (2013). Interaksi Sosial Anak "Tunagrahita" di SDN Kepuhan Bantul (SD Inklusi). *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Twistiandayani, R., & Umah, K. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Autis. *Prosiding SNaPP: Kesehatan (Kedokteran, Kebidanan, Keperawatan, Farmasi, Psikologi) Vol. 3, No. 1*, 23-30.

- Wardhani. (2012). Terapi Bermain: Cooperative Play dengan Puzzle Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Anak Retardasi Mental di SLB Al-Hidayah Kabupaten Madiun. *Jurusan Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga Surabaya*, Skripsi.
- Wikasanti, E. (2014). *Mengupas Theraphy Bagi Para Tuna Grahita : Retardasi Mental Sampai Lambat Belajar*. Yogyakarta: Maxima.
- World Health Organization. (2019). Mental Retardation. Diakses dari <https://icd.who.int.com> pada 30 Juli 2022.
- Wulandari, D., Nelvia., Dwi, S. (2017). Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Beradaptasi Sosial Siswa Retardasi Mental. *Jurnal Keperawatan Silampari Vol (1) No. 2., 93-107*.
- Yusuf, A., Bahiyah, K., & Ola, Y. B. (2009). Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) Sessi 6 Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Retardasi Mental.
- Yusuf, S., & Sugandhi, N.M. (2013). Perkembangan Peserta Didik.